

po.alcindonesia.co.id



WWW.ALCINDONESIA.CO.ID

@ALCINDONESIA

085223273373

PERMINTAAN DAN PENAWARAN

PERMINTAAN

a. Pengertian permintaan

Permintaan atau *demand* adalah jumlah produk yang diinginkan dan mampu dibeli konsumen ada berbagai tingkat harga dalam jangka waktu tertentu dengan menganggap faktor yang mempengaruhinya konstan/ tetap (*ceteris paribus*). Atau dapat pula diartikan sejumlah barang dan jasa yang diminta oleh konsumen di waktu tertentu pada berbagai tingkat harga

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan

- a) Tingkat pendapatan konsumen
- b) Selera konsumen
- c) Perkiraan harga mendatang
- d) Intensitas kebutuhan
- e) Harga barang lain yang berkaitan (substitusi dan komplementer)
- f) Pertambahan jumlah penduduk
- g) Harga barang dan jasa

c. Macam-macam permintaan

- a. Menurut daya belinya, permintaan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut :
 - 1.) *Permintaan efektif* yaitu permintaan konsumen terhadap suatu barang dan jasa yang disertai daya beli dan melakukan transaksi .
Misalnya, Faris akhirnya membeli sepatu dengan merk X seharga Rp75.000,00.
 - 2.) *Permintaan potensial* yaitu permintaan konsumen terhadap suatu barang dan jasa disertai daya beli, tetapi konsumen masih mempertimbangkan transaksinya.

Misalnya, dengan uang sebesar Rp100.000,00 di tabungan, seseorang berniat membeli sepatu, dan sedang memikirkan sepatu merk apa yang hendak dibelinya. Orang-orang yang memiliki permintaan potensial inilah yang biasanya menjadi sasaran iklan dan berbagai bentuk promosi lainnya.

3.) *Permintaan absolut* atau mutlak yaitu permintaan konsumen terhadap suatu barang dan jasa yang tidak berdaya beli.

b. Menurut jumlah permintaannya dapat digolongkan menjadi seperti berikut :

1.) *Permintaan individu* yaitu permintaan yang datang dari seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

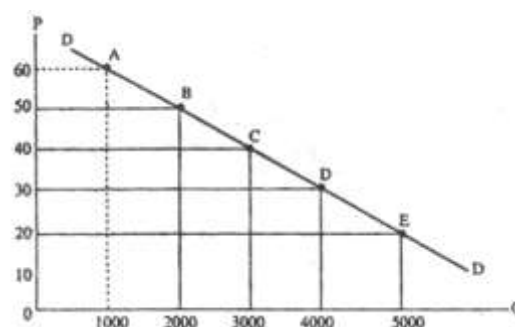
2.) *Permintaan kolektif atau kelompok* yaitu permintaan yang datang dari sekelompok orang atau masyarakat pada saat yang bersamaan

d. Hukum Permintaan

Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan :

“Hubungan antara barang yang diminta dengan harga barang tersebut dimana hubungan berbanding terbalik yaitu ketika harga meningkat atau naik maka jumlah barang yang diminta akan menurun dan sebaliknya apabila harga turun jumlah barang meningkat.”

Harga (Rupiah)	Permintaan (Unit)
60	1000
50	2000
40	3000
30	4000
20	5000



i data di atas dapat dibuat ke dalam

Gambar 3.1 Kurva Permintaan

kurva seperti tersebut. Hal ini membuktikan bahwa kurva permintaan akan membentang dari atas kiri ke kanan bawah, menunjukkan tren yang berbanding terbalik

PENAWARAN

a. Pengertian penawaran

Penawaran adalah banyaknya barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu pasar tertentu, pada periode tertentu, dan pada tingkat harga tertentu.

b. Macam-macam penawaran

- a) Penawaran individu, merupakan penawaran yang dilakukan oleh satu orang produsen atau penjual.
- b) Penawaran pasar atau kolektif merupakan penjumlahan penawaran individu.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran

- a) Harga barang itu sendiri
- b) Harga barang pengganti (substitusi) dan pelengkap
- c) Biaya produksi
- d) Kemajuan teknologi
- e) Pajak
- f) Perkiraan harga di masa depan
- g) Keberadaan produsen baru
- h) Tujuan dari perusahaan

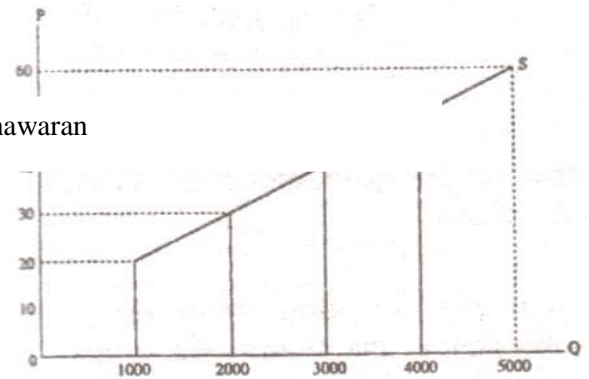
d. Hukum Penawaran

Hukum penawaran berbunyi:

“Jika harga suatu barang naik, keadaan lain tetap sama (*ceteris paribus*), jumlah barang yang ditawarkan per unit waktu akan bertambah. Begitu sebaliknya, jika harga suatu barang turun, *ceteris paribus*, jumlah barang yang ditawarkan per unit waktu akan turun.

Harga (Rupiah)	Permintaan (Unit)
50	1000
40	3000
30	4000
20	5000

Gambar 3.2 Kurva Penawaran



i data di atas dapat dibuat ke dalam kurva penawaran seperti tersebut. Hal ini membuktikan bahwa kurva penawaran akan membentang dari kiri bawah ke kanan atas, menunjukkan tren yang berbanding lurus antara perubahan harga dan kuantitas barang

HARGA KESEIMBANGAN (EQUILIBRIUM)

Harga keseimbangan adalah harga dimana baik konsumen maupun produsen sama-sama tidak ingin menambah, atau mengurangi jumlah yang akan dikonsumsi dan dijual. Perubahan keseimbangan pasar terjadi bila ada perubahan di sisi permintaan atau penawaran.

Penyebab terjadinya kegagalan pasar:

1. Informasi tidak sempurna (tidak tahu persis akan kualitas barang)
2. Daya Monopoli
3. Eksternalitas

Keuntungan atau kerugian yang dinikmati atau diderita pelaku ekonomi yang lain, tetapi tidak dapat dimasukkan dalam perhitungan biaya secara formal.

Bentuk Intervensi Pemerintah:

1. Kontrol harga untuk melindungi konsumen atau produsen, dengan penetapan harga dasar dan harga maksimum
2. Pajak dan subsidi
3. Tarif dan kuota (pembatasan produksi)

A. Konsep dan Perhitungan Pendapatan Nasional

a. Pengertian Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan seluruh pendapatan yang diterima oleh seluruh anggota masyarakat atau seluruh rumah tangga keluarga (RTK) dalam suatu negara dalam kurun waktu tertentu, biasanya dalam waktu satu tahun. Pendapatan nasional dapat juga diartikan sebagai produksi nasional, yang berarti nilai hasil produksi yang dihasilkan oleh seluruh anggota masyarakat suatu negara dalam waktu tertentu, biasanya satu tahun

b. Konsep Pendapatan Nasional

a) Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*)

Produk Domestik Bruto (PDB) atau dalam bahasa Inggris disebut *Gross Domestic Product* adalah nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara, negara tersebut dan warga negara asing yang tinggal di negara tersebut dalam periode waktu tertentu (biasanya satu tahun).

GDP merupakan nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan, penjumlahan nilai tambah, dan penjumlahan pendapatan di dalam perekonomian selama periode waktu tertentu. GDP juga merupakan penjumlahan nilai konsumsi (C), investasi (I), pembelian barang & jasa oleh pemerintah (G) dan ekspor neto atau nilai ekspor setelah dikurangi nilai impor (X-M).

b) Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*)

Produk Nasional Bruto (PNB) atau yang dalam bahasa Inggris **Gross National Product (GNP)** adalah nilai barang-barang dan jasa-jasa yang dihitung dalam pendapatan nasional hanya barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi atau dihasilkan oleh faktor-faktor produksi yang dihasilkan warga negara sendiri baik yang berada di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri selama suatu periode (biasanya satu tahun). Maka rumusnya adalah:

$$\text{GNP} = \text{GDP} + \text{Produk Neto terhadap Luar Negeri}$$

c) Produk Nasional Neto (*Net National Product*)

Produk Nasional Neto (PNN) atau **Net National Product (NNP)** adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat selama satu periode (biasanya satu tahun) yang telah dikurangi penyusutan (depresiasi). Jumlah PNN sama dengan jumlah pendapatan rumah tangga konsumsi sebagai imbalan atas penyerahan faktor-faktor produksi.

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{Penyusutan} \text{ Atau } \text{NNP} = (\text{GNP} - \text{Penyusutan}) + \text{Subsidi}$$

d) Pendapatan Nasional Bersih (*Net National Income*)

adalah jumlah seluruh penerimaan yang diterima masyarakat dalam suatu periode (biasanya satu tahun) setelah dikurangi pajak tidak langsung

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{Pajak Tidak Langsung}$$

e) Pendapatan Perseorangan (*Personal Income*)

Pendapatan Perseorangan atau **Personal Income (PI)** adalah seluruh penerimaan yang diterima masyarakat yang benar-benar jatuh ke tangan masyarakat. Tidak semua NNI diterima oleh masyarakat, karena masih harus dikurangi dengan laba ditahan, iuran asuransi, iuran jaminan sosial, pajak

perseorangan dan ditambah dengan pembayaran pindahan (*transfer payment*). Dengan demikian PI dirumuskan sebagai berikut:

$$PI = (NNI + \text{Transfer Payment}) - (\text{iuran Jaminan Sosial} + \text{iuran Asuransi} + \text{Laba Ditahan} + \text{Pajak Perseorangan})$$

f) Pendapatan Bebas (*Disposable Income*)

Pendapatan bebas atau *Disposable Income* (DI) adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi. *Disposable income* ini diperoleh dari *personal income* (PI) dikurangi dengan pajak langsung. Pajak langsung (*direct tax*) adalah pajak yang bebannya tidak dapat dialihkan kepada pihak lain, artinya harus langsung ditanggung oleh wajib pajak, contohnya pajak pendapatan. Jadi DI merupakan pendapatan yang benar-benar menjadi hak penerimanya. Dengan demikian DI dirumuskan sebagai berikut

$$DI = PI - \text{Pajak langsung}$$

SOAL

PILIH LAH JAWABAN MENURUT ANDA YANG PALING TEPAT!

1. Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan di Rumah Tangga Konsumsi (RTK) dan Rumah Tangga Produksi (RTP).

1. menjual barang dan jasa hasil produksi
2. menyediakan faktor-faktor produksi
3. membeli barang dan jasa hasil produksi
4. membayar balas jasa atas penyerahan faktor produksi
5. menerima balas jasa atas pemakaian faktor produksi

Manakah aktivitas yang dilakukan oleh rumah tangga konsumsi?

- A. 1, 2, 3
- B. 2, 3, 5
- C. 1, 3, 4
- D. 3, 4, 5

2. Di bawah ini adalah kegiatan produksi dan kegiatan konsumsi :

1. Petani menggunakan tanah untuk pertanian
2. Petani menggunakan cangkul untuk mengolah tanah
3. Perusahaan menggunakan mesin untuk proses
4. Setiap manusia menggunakan udara untuk kelangsungan hidup
5. Karyawan mendapat seragam setiap akhir tahun

Dari pernyataan di atas yang termasuk kegiatan produksi adalah

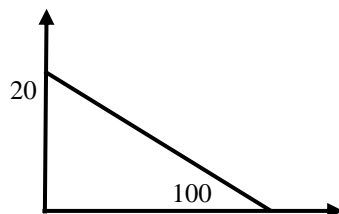
- A . 1 dan 3
- B . 1 dan 5
- C . 2 dan 5
- D . 3 dan 5

3. Perhatikan tabel dibawah ini!

A	B	C
1. Banyak penjual	1. Barang sejenis	1. Barang dapat saling menggantikan
2. Pembeli bisa mengatur harga	2. Hanya ada satu penjual	2. Informasi lengkap
3. Tak ada campur tangan pemerintah	3. Penjual bisa mengatur harga	3. Hanya ada beberapa penjual

an tabel tersebut, ciri-ciri pasar persaingan monopolistis adalah ...

- A. A1, B1, dan C2
- B. A2, B2, dan C1
- C. A1, B3, dan C1
- D. A3, B1, dan C1



- 4. Apabila terjadi kenaikan permintaan, maka kurva permintaan akan bergeser ke arah ...
 - A. kanan
 - B. kiri
 - C. Bawah
 - D. Samping
- 5. Jika diketahui Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2004 adalah Rp 131.101,6 Miliar. Pendapatan/Produk neto terhadap Luar Negeri Rp 4.955,7 Miliar,

Pajak tidak Langsung Rp 8.945,6 Miliar, Penyusutan Rp 6.557,8 Miliar, Iuran Asuransi Rp 2,0 Miliar, Laba ditahan Rp 5,4 Miliar, *Transfer Payment* Rp 6,2 Miliar dan Pajak Langsung Rp 12,0 Miliar. Hitunglah nilai GNP dan DI dari data tersebut!

- A. GNP 129.499 Miliar dan DI 115.400 Miliar
- B. GNP 136.057 Miliar dan DI 120.540 Miliar
- C. GNP 131.101 Miliar dan DI 120.553 Miliar
- D. GNP 120.740 Miliar dan DI 110.450 Miliar

6. Perluasan produksi dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan berproduksi alat-alat yang telah tersedia. Cara inilah yang disebut...

- A. Intensifikasi
- B. Ekstensifikasi
- C. Diversifikasi
- D. Spesialisasi

7. Pada waktu terjadi inflasi, nilai uang menjadi turun. Nilai uang yang mengalami penurunan tersebut adalah nilai ...

- A. nominal
- B. internal
- C. intrinsik
- D. eksternal

8. Perhatikan pernyataan berikut!

- a) Jumlah penjual dan pembeli banyak
- b) Barang yang diperjualbelikan bersifat homogeny
- c) Harga tidak dapat dipengaruhi oleh penjual
- d) Adanya kebebasan keluar masuk pasar

Dari pernyataan di atas merupakan struktur pasar yaitu ciri-ciri pasar berbentuk pasar

....

- A. Monopoli
- B. Monopolistik
- C. Persaingan Sempurna

D. Tidak Sempurna

9. Diketahui GNP suatu negara Rp20.800.000.000; penyusutan Rp700.000.000; pajak tidak langsung Rp50.000.000; dan pajak langsung Rp60.000.000. Besarnya NNI yaitu

A. Rp110.000.000
B. Rp850.000.000
C. Rp20.050.000.000
D. Rp20.650.000.000

10. Berikut yang merupakan tujuan kebijakan fiskal adalah

A. mendorong peningkatan cadangan kas ratio
B. mencapai keseimbangan suku bunga
C. mendorong laju inflasi
D. menjaga stabilitas harga barang dan jasa

11. Fungsi APBN yang menunjukkan pembagian dana pada berbagai sektor disebut juga dengan fungsi

A. fungsi distribusi
B. fungsi stabilisasi
C. fungsi alokasi
D. fungsi pertumbuhan ekonomi

12. Berikut merupakan tabel permintaan minyak di Jember dalam satu bulan:

Harga per Liter	Jumlah Permintaan
Rp20.000	50 unit
Rp50.000	40 unit

Berdasarkan tabel permintaan di atas, maka besar koefisien elastisitas permintaannya adalah sebesar....

A. 0,1
B. 0,2
C. 0,4
D. 0,5

13. Saat harga barang Rp 2.000, jumlah barang yang diminta 60 unit. Pada saat harga barang menjadi Rp 3.000, jumlah barang yang diminta jadi 45 unit. Maka, fungsi permintaannya adalah...

A. $Q = 0,015P + 90$
B. $Q = -0,015P + 90$
C. $Q = 0,015P - 90$

D. $Q = 0,10P + 75$

14. Yang termasuk faktor yang mempengaruhi permintaan, kecuali....
- A. Harga
 - B. Pendapatan
 - C. Selera konsumen
 - D. Musim panen
15. Jika pendapatan masyarakat besar, maka permintaan cenderung...
- A. Naik
 - B. Turun
 - C. Tetap
 - D. Berubah-ubah
16. Berdasarkan hukum penawaran, apabila harga cabe naik maka jumlah cabe yang ditawarkan akan...
- A. Naik
 - B. Turun
 - C. Stabil
 - D. Berubah-ubah
17. Jika harga sumber produksi murah maka penawaran akan cenderung...
- A. Tinggi
 - B. Rendah
 - C. Berubah
 - D. Stabil
18. Apa yang dimaksud permintaan elastis uniter.....
- A. Apabila koefisien elastisitas permintaanya sama dengan tak terhingga.
 - B. Apabila koefisien elastisitas permintaanya sama dengan satu.
 - C. Apabila koefisien elastisitas permintaanya lebih besar dari pada Satu
 - D. Apabila koefisien elastisitas permintaanya lebih kecil daripada satu.
19. Manakah jenis barang yang permintaan cenderung elastis?
- A. Beras
 - B. Sabun cuci
 - C. Mobil
 - D. Gula

20. Manakah jenis barang dibawah ini yang permintaan cenderung inelastis?

- A. Mobil
- B. Berlian
- C. Handphone
- D. Beras

21. Tabel permintaan dan penawaran daging di pasar Raya sebagai berikut:

Harga (Rp)	Jumlah permintaan (kg)	Jumlah penawaran (kg)
30.000	50	60
40.000	30	65

Berdasarkan tabel tersebut, fungsi penawaran daging adalah...

- A. $P = 55.000 - 500Q$
- B. $P = - 90.000 + 2000Q$
- C. $P = 5000 Q - 90.000$
- D. $P = - 2000 Q + 90.000$
- E. $P = 55.000Q + 90.000$

22. Di pasar terjadi peurunan harga beras dari Rp 750,00 per kg menjadi Rp 650,00 per kg. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan penawaran dari 5.000 kg menjadi 4.500 kg, maka koefisien elastisitas penawaran (E_s) beras adalah 0,75 dapat disimpulkan ...

- A . elastis
- B . inelastis
- C . elastis uniter
- D . inelastis sempurna

23. Komponen perhitungan pendapatan nasional jika menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu ...

- A. Rumah tangga, perusahaan, dan konsumen
- B. Produksi, konsumsi, dan distribusi
- C. Upah, sewa, bunga, dan laba
- D. Pertambangan, pertanian, dan peternakan

24. Diketahui data sebagai berikut.

Pengeluaran konsumsi: Rp 20.000.000.000,00

Menyewa tanah:	Rp 10.000.000.000,00
Pengeluaran pengusaha:	Rp 14.000.000.000,00
Ekspor:	Rp 16.000.000.000,00
Impor:	Rp 6.000.000.000,00
Keuntungan:	Rp 10.000.000.000,00

Besarnya pendapatan nasional jika dihitung dengan pendekatan pengeluaran, yaitu ...

- A. Rp 54.000.000.000,00
- B. Rp 66.000.000.000,00
- C. Rp 74.000.000.000,00
- D. Rp 86.000.000.000,00

25. Diketahui GNP negara Singapura US\$ 757.860 dan jumlah penduduknya 74,3 juta jiwa. Besarnya pendapatan per kapita negara Singapura, yaitu ...
- A. US\$ 5100
 - B. US\$ 10.200
 - C. US\$ 5500
 - D. US\$ 10.500
26. Apa pengertian dari Pendapatan per Kapita atau *Income per Capita* (IPC) ...
- A. Perbandingan jumlah pendapatan suatu negara dengan negara lainnya yang mengacu pada pendapatan per individu masyarakatnya
 - B. Pendapatan rata-rata penduduk suatu negara pada suatu periode tertentu
 - C. Jumlah barang dan jasa secara tetap setiap penduduk di suatu negara
 - D. Jumlah pendapatan daerah suatu negara
27. Bank Dunia melakukan pengelompokan negara berdasarkan jumlah pendapatan per kapitanya, yakni:
- A. Negara berpendapatan rendah, negara berpendapatan biasa, negara berpendapatan normal, dan negara berpendapatan tinggi.
 - B. Negara berpendapatan rendah, negara berpendapatan menengah ke bawah, negara berpendapatan tinggi, dan negara adidaya.
 - C. Negara berpendapatan menengah ke bawah, negara berpendapatan menengah, negara berpendapatan menengah ke atas, dan negara kaya raya.
 - D. Negara berpendapatan rendah, negara berpendapatan menengah bawah, negara berpendapatan menengah atas, dan negara berpendapatan tinggi.
28. Pak Andi telah mengalami PHK dan ingin membuka usaha baru tetapi dia dihadapi dengan 5 masalah pokok ekonomi antara lain:

- (1) Jenis barang apa yang akan diproduksi
- (2) Mengapa barang tersebut diproduksi
- (3) Bagaimana cara memproduksi barang tersebut
- (4) Bagaimana distribusi barang tersebut
- (5) Untuk siapa barang tersebut diproduksi

Yang merupakan masalah pokok ekonomi modern adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (1), (4), dan (5)

29. Dibawah ini merupakan turunan dari sistem ekonomi yang paling mencerminkan nilai-nilai yang dianut oleh negara Indonesia

- A. Non-riba
- B. Ekonomi Kesejahteraan
- C. Koperasi
- D. Pasar Bebas

30. Kegiatan-kegiatan dalam bidang ekonomi, adalah:

1. Membeli barang/jasa untuk kebutuhan sehari-hari
2. Menghasilkan barang/jasa sesuai permintaan pasar
3. Menggunakan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang/jasa
4. Membayar sewa/tempat untuk produksi
5. Menyediakan faktor produksi
6. Menerima sewa, gaji, dan laba usaha

Dari pernyataan di atas, kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga konsumsi adalah...

- A) 1, 5, dan 6
- B) 2, 3, dan 5
- C) 1, 3, dan 6
- D) 3, 4, dan 5